

Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Zulkifli Umar ^{1*}, Budi Safatul Anam ², Gustia Nizar ³

^{1,2,3} Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Muhammadiyah Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek opini audit dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini adalah penelitian sampel, yakni memasukan 222 perusahaan dari 547 perusahaan sektor manufaktur selama tahun pengamatan 2018-2020. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menemukan bahwa opini audit berpengaruh meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, khususnya opini audit wajar dengan pengecualian. Kepemilikan publik juga berpengaruh meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan; Opini Audit; Kepemilikan Publik.

Abstract. This study aims to examine the effect of audit opinion and public ownership on the timeliness of submitting financial statements. This research is a sample study, which includes 222 companies from 547 companies in the manufacturing sector during the 2018-2020 observation year. The sample was selected by purposive sampling technique. The analytical method used is logistic regression. The results of the study found that the audit opinion had an effect on increasing the timeliness of the submission of financial statements, especially the qualified audit opinion. Public ownership also has an effect on increasing the timeliness of submitting financial reports.

Keywords: Timely Submission of Financial Statements; Audit Opinions; Public Ownership.

* Author. Corresponding Email: zulkifli.umar@unmuha.ac.id ^{1*}.

Pendahuluan

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia. Kewajiban tersebut adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap pemilik perusahaan. Kewajiban tersebut telah diatur dalam peraturan Bapepam-LK Nomor. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengungkapkan bahwa setiap perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan pendapat lazim dari auditor independen dan disampaikan kepada Bapepam selambat lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mencerminkan salah satu unsur tata kelola perusahaan (Umar, Ermad, & Suemdra, 2022).

Pengamatan awal dilakukan terhadap beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengamatan tersebut mengamati laporan keuangan tahun 2020 perusahaan tersebut menyampaikannya ke Bursa Efek Indonesia. Penelusuran dilakukan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu pada menu “perusahaan tercatat” kemudian pada menu “laporan keuangan dan tahunan”. Kami menemukan ada beberapa perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan lebih dari 90 hari sejak tanggal laporan keuangan tersebut. Perusahaan tersebut yaitu PT. Holcim Indonesia, Tbk (3 Mei 2021), PT. Asahimas Flat Glas Tbk (16 April 2021), PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (31 Mei 2021), dan PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (28 April 2021).

Pengamatan awal tersebut hanya beberapa yang pilih secara acak. Besar kemungkinan, ada lagi beberapa perusahaan yang berpotensi untuk menyampaikan laporan keuangan lebih dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Artinya ketika perusahaan menyampaikan laporan keuangan lebih dari 90 hari, maka dianggap tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Padahal ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan merupakan salah satu kualitas dari isi dari laporan keuangan tersebut (Sembiring, 2016; Suryani & Pinem, 2018; Vuran & Adiloglu, 2013). Ketika perusahaan tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya, dikhawatirkan pasar akan menilai ada sesuatu di dalam perusahaan tersebut yang menyebabkan tidak tepat waktunya penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan relevan dengan *signaling theory*. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi terhadap pemilik, maka perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu (Ermad, 2012; Fakhfakh Sakka & Jarboui, 2016; Soares & Amin, 2016). Hal ini karena tepat waktunya penyampaian laporan keuangan merupakan signal positif bagi pemilik dan pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan survei literatur banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun dalam penelitian ini hanya dibahas faktor opini audit dan faktor kepemilikan publik. Opini audit merupakan salah satu opini yang diterima oleh perusahaan atas kewajaran penyusunan laporan keuangannya berdasarkan standar akuntansi keuangan (Ermad, 2012; Lourenço, Branco, & Curto, 2018; Rahmayanti, 2016). Artinya bahwa kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tersebut akan memberikan opini audit terhadap kewajaran laporan keuangan. Ketika laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar dan tidak ada salah saji yang material, besar kemungkinan perusahaan akan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Opini wajar tanpa pengecualian ini akan menjadi berita bagus, bahwa manajemen perusahaan telah mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar. Artinya bahwa kualitas laporan keuangan tersebut juga tinggi (Abernathy, Beyer, Masli, & Stefaniak, 2014; Ahmad, Mohamed, & Nelson, 2016; Hadi, 2018). Kondisi ini akan menyebabkan manajemen perusahaan dengan cepat akan mempublikasikan laporan keuangannya ke

Bursa Efek Indoensia. Hal tersebut agar pengguna laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan perusahaan.

Begitu juga dengan manajemen perusahaan akan merasa terdorong dan meningkat kredibilitasnya atas pengelolaan perusahaan. Manajemen akan dipandang profesional oleh pemilik perusahaan. Kondisi ini sangat diinginkan oleh manajemen supaya mereka dapat semakin semangat dalam mengoperasikan perusahaan (Ermad & Zuraidah, 2019; Lourenço et al., 2018). Faktor selanjutnya adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik merupakan salah satu jenis kepemilikan yang ada dalam struktur kepemilikan perusahaan. Biasanya kepemilikan publik tidak lebih besar dari kepemilikan lainnya seperti kepemilikan institusional. Kepemilikan publik mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dimiliki oleh publik. Oleh karena itu perusahaan harus tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya agar publik dapat melihat kinerja manajemen perusahaan. Adanya kepemilikan publik membuat manajemen diawasi oleh publik. Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya (Hadi, 2018; Rahmayanti, 2016; Sembiring, 2016). Mereka mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan publik akan menganggap diawasi oleh publik. Atas dasar tersebut, maka manajemen perusahaan harus segera melaporkan laporan keuangannya ke publik.

Begitu juga yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya (Al-Mulla & Bradbury, 2020). Mereka mengungkapkan bahwa porsi kepemilikan publik yang ada dalam struktur kepemilikan menjadi pertimbangan tertentu oleh manajemen perusahaan. Publik akan menanti kinerja perusahaan. Oleh karena itu tata kelola perusahaan akan dapat dinilai oleh publik ketika laporan keuangan sudah tepat waktu disampaikan ke publik. Ketika manajemen perusahaan tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya, maka publik akan berpandangan tidak baik terhadap perusahaan (Ermad & Umar, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek opini audit dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

pembahasan artikel ini dimulai dari pendahuluan, literature review, kemudian dilanjutkan metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, terakhir adalah kesimpulan.

Tinjauan Literatur

Hubungan Opini Audit dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Opini audit memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Hadi, 2018; Suryani & Pinem, 2018). Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan opini audit atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit merupakan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh kantor akuntan publik. Selanjutnya diserahkan kepada perusahaan. Opini yang telah diperoleh oleh perusahaan akan mencerminkan kewajaran atas isi dari laporan keuangan tersebut. Hal ini berarti disaat perusahaan memperoleh opini audit yang wajar tanpa pengecualian, maka mereka tidak akan menunda menyampaikan laporan keuangannya. Hal tersebut karena opini audit yang wajar tanpa pengecualian merupakan berita menyenangkan bagi perusahaan untuk disampaikan kepada para pemakai laporan keuangan. Artinya bahwa perusahaan akan segera menyampaikan opini tersebut ke para pemakai laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan *audited*.

Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian terdahulu (Hadi, 2018; Suryani & Pinem, 2018). Mereka menemukan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke bursa. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian akan segera mempublikasikan laporan keuangannya. Hal ini menyebabkan perusahaan dengan tepat waktu akan menyampaikan laporan keuangannya. Namun jika perusahaan memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan akan menunda menyampaikan laporan keuangannya ke bursa. Dengan demikian, opini audit dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain, opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₁: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hubungan Kepemilikan Publik dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan publik memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Hadi, 2018; Sembiring, 2016). Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan publik yang ada dalam perusahaan ikut mengawasi perusahaan melalui komisaris. Hal ini tentunya agar manajemen perusahaan bertindak sesuai dengan kesepakatan yang ada. Salah satu yang ikut diawasi oleh kepemilikan publik adalah agar laporan keuangan dapat disampaikan oleh manajemen secara tepat waktu. Hal ini agar pemilik perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Setiap pemilik perusahaan pasti menantikan laporan keuangan perusahaan. Salah satu yang menantinya adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik ingin melihat hasil dari apa yang sudah diinvestasikan apakah sudah mendapat hasilnya. Besarnya kepemilikan publik dalam suatu perusahaan menjadikan manajemen dipantau lebih ketat (Abernathy et al., 2014). Hal ini karena perusahaan tersebut berarti dimiliki oleh masyarakat secara umum dalam porsi yang besar. Artinya bahwa masyarakat sudah menanti laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh penelitian sebelumnya (Hadi, 2018; Sembiring, 2016). Mereka menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan perusahaan memiliki peran atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. publik akan menanti laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut akan berdampak terhadap manajemen perusahaan yang harus segera untuk menyampaikan laporan keuangannya.

Dengan demikian, kepemilikan publik dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain, kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₂: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Metodologi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efek opini audit dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi kausal. Intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi fluktuasi penyampaian laporan keuangan perusahaan. Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Artinya semua kegiatan di lingkungan pengamatan terjadi dengan normal dan alami tanpa adanya pengaturan dari peneliti. Peneliti hanya mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur. Horizon waktunya adalah data panel periode pengamatan 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 547 perusahaan selama tahun 2018-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 222 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Selanjutnya pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu opini audit diukur dengan kategori 0 untuk opini audit selain wajar tanpa pengecualian, dan 1 untuk opini audit wajar dengan pengecualian (Hadi, 2018; Suryani & Pinem, 2018). Kepemilikan publik diukur dengan rasio perbandingan kepemilikan publik dengan total kepemilikan (Hadi, 2018; Sembiring, 2016). Kemudian ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan kategori 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 31 Maret tahun buku, dan 1 untuk yang melaporkan di bawah tanggal 31 Maret tahun

buku (Soares & Amin, 2016). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka hipotesis alternatif diterima.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini akan menyajikan data terkait dengan variabel penelitian ini. Variabel tersebut yaitu opini audit, kepemilikan publik dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Tahun	Ketepatan Waktu Penyampaian LK		Opini Audit		Kepemilikan Publik
	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	WTP	Selain WTP	Rata-rata
	(1)	(0)	(1)	(0)	-
2018	75,49%	24,51%	98,87%	1,13%	34,48%
2019	63,98%	36,02%	99,01%	0,99%	36,45%
2020	54,69%	45,31%	99,03%	0,97%	33,90%
Sumber: www.idx.co.id, diolah tahun 2022					

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa untuk variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, selama tahun 2018-2020 mengalami penurunan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya. Tahun 2020 terdapat sebanyak 54,69% perusahaan yang tepat waktu. Kemudian, yang tidak tepat waktu justru sebanyak 45,31% perusahaan. Hal ini menunjukkan banyaknya perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan di tahun 2020 karena tahun 2020 masih tingginya dampak dari Covid-19 di Indonesia.

Opini audit yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi pengamatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1. pada tahun 2020 ada sebanyak 99,03% perusahaan yang telah memperoleh opini wajar dengan pengecualian. Hanya sebagian kecil saja, yaitu sebanyak 0,97% perusahaan yang tidak memperoleh opini wajar dengan pengecualian. Selanjutnya kepemilikan publik memiliki nilai rata-rata sebesar 33,90% pada tahun 2020. Artinya bahwa masyarakat hanya memiliki perusahaan yang menjadi pengamatan yaitu sebesar 33,90%. Sedangkan sisanya dimiliki oleh kepemilikan lainnya.

Hasil Pengujian Goodness of Fit

Pengujian *goodness of fit* dilakukan untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan yang signifikan antara mdoel dengan nilai observasi sebenarnya. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.938	2	0.309

Berdasarkan Tabel 2 terlihat *Hosmer and Lemeshow Test* memiliki nilai signifikan 0,309. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai obsevarsi yang sebenarnya. Dengan demikian, model dikatakan sudah tepat.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada Tabel Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1(1)	0.741	0.211	12.321	1	0.000	2.101
	X2	4.131	0.720	12.742	1	0.000	0.011
	Constant	0.076	0.121	0.396	1	0.128	0.921
a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2.							

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai signifikan untuk masing-masing variabel X₁ (1) yaitu opini audit yang berkode 1. Artinya opini audit yang wajar tanpa pengecualian. Begitu juga nilai signifikan untuk variabel X₂ yaitu kepemilikan publik.

Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai variabel X₁ (1) yaitu opini audit yang berkode 1. Artinya opini audit yang wajar dengan pengecualian memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kemudian pada kolom Exp(B) terlihat nilai X₁(1) lebih besar dari 1. Hal ini

menunjukkan bahwa opini audit yang wajar tanpa pengecualian cenderung lebih besar berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dari pada dengan opini yang selain wajar tanpa pengecualian.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya (Hadi, 2018; Lourenço et al., 2018; Suryani & Pinem, 2018). Mereka menemukan opini audit dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tahunannya, maka akan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan ke bursa. Hal ini karena merupakan kabar baik bagi pengguna laporan keuangan. Manajemen perusahaan akan merasa senang dan ingin mengabarkan kepada pengguna laporan keuangan bahwa pengelolaan perusahaan yang telah mereka jalankan sudah baik. Ini mencerminkan bahwa laporan keuangan yang telah disusun dapat memenuhi unsur kualitas. Sehingga pengguna laporan keuangan akan dapat memberi pandangan baik kepada manajemen perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai variabel X_2 yaitu kepemilikan publik yaitu memiliki nilai nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh penelitian sebelumnya (Ahmad et al., 2016; Hadi, 2018; Sembiring, 2016). Mereka menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan perusahaan memiliki peran atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. publik akan menanti laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut akan berdampak terhadap manajemen perusahaan yang harus segera untuk menyampaikan laporan keuangannya.

Kepemilikan publik yang ada dalam perusahaan ikut mengawasi perusahaan melalui komisaris. Hal ini tentunya agar manajemen perusahaan bertindak sesuai dengan kesepakatan yang ada. Salah satu yang ikut diawasi oleh kepemilikan publik adalah agar laporan keuangan dapat disampaikan oleh manajemen secara tepat waktu. Hal ini agar pemilik perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Koefisien Determinasi

Besaran pengaruh variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini terhadap variabel dependen, akan terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	367.754 ^a	0.249	0.316

Berdasarkan Tabel 4 terlihat nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,316. Nilai ini menunjukkan bahwa opini audit dan kepemilikan publik hanya mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 31,6%. Sedangkan sisanya yaitu 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, opini audit dan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit yang wajar tanpa pengecualian berpengaruh signifikan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dari pada opini selain wajar tanpa pengecualian.

Saran untuk perusahaan, agar tetap mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian, hal ini karena akan mencerminkan kualitas dari laporan keuangan tersebut bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan, dan tidak ada salah saji yang material. Kepemilikan publik juga menjadi perhatian khusus bagi manajemen perusahaan, karena memiliki dampak yang positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Kemudian untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Abernathy, J. L., Beyer, B., Masli, A., & Stefaniak, C. (2014). The association between characteristics of audit committee accounting experts, audit committee chairs, and financial reporting timeliness. *Advances in Accounting*, 30(2), 283–297. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2014.09.001>.
- Ahmad, M., Mohamed, H., & Nelson, S. P. (2016). The Association between Industry Specialist Auditor and Financial Reporting Timeliness - Post MFRS Period. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 55–62. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.04.036>.
- Al-Mulla, M., & Bradbury, M. E. (2020). The demand and supply timely financial reports. *Pacific Accounting Review*, 32(3), 335–353. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0076>.
- Ermad, E. (2012). *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Phdthesis). Tesis. Banda Aceh: Program Studi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana~....
- Ermad, E., & Umar, Z. (2021). *BISMA Cendekia Impact of Corporate Governance , Financial Leverage , and Sales Growth on Tax Avoidance of Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 1(2), 6–13.
- Ermad, & Zuraidah. (2019). Influence of Tangibility and Institutional Ownership on Sector Company Capital Structure Basic Industry and Chemistry Registered in Indonesia Stock Exchange. *Journal Online Jaringan Pengajian Seni Bina (JOJAPS)*, 13, 10–15.
- Fakhfakh Sakka, I., & Jarboui, A. (2016). Audit reports timeliness: Empirical evidence from Tunisia. *Cogent Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1195680>.
- Hadi, M. (2018). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.174>.
- Lourenço, I. C., Branco, M. C., & Curto, J. D. (2018). Timely reporting and family ownership: the Portuguese case. *Meditari Accountancy Research*, 26(1), 170–192. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2016-0058>.
- Rahmayanti, D. (2016). Audit delay, Profitability, dan Kontribusinya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Advance*, 3(1), 12–26.
- Sembiring, Y. C. B. (2016). Pengaruh Rasio Leverage Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 107–121. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i1.176>.
- Soares, M., & Amin, M. N. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timeliness of Financial Reporting dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi atas Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 121–146.

- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>.
- Umar, Z., Ermad, E., & Suendra, D. A. (2022). Efek Reputasi Kap dan Keterlambatan Laporan Auditor Independen Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 14–20. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.485>.
- Vuran, B., & Adiloglu, B. (2013). Is Timeliness of Corporate Financial Reporting Related to Accounting Variables? Evidence From Istanbul Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*, 4(6), 58–70. Retrieved from <http://search.proquest.com/openview/dfd9cdbbf799576161bc0d14623e484b/1?pq-origsite=gscholar&cbl=646295>.